

Jumat, 17 Oktober 2025

1. [HOAKS] Mantan Menkeu Sri Mulyani Diperiksa Bareskrim Polri di Tahun 2025

Penjelasan :

Beredar video di Facebook yang menyatakan Mantan Menteri Keuangan (Menkeu) Sri Mulyani diperiksa Bareskrim Polri. Pemeriksaan itu diklaim dilakukan di kantor Kementerian Keuangan (Kemenkeu) dan dilakukan di tahun 2025.

Faktanya, klaim tersebut adalah tidak benar atau hoaks. Dilansir dari jalahoaks.jakarta.go.id, berdasarkan hasil penelusuran dalam laman berita kompas.com, video yang beredar di Facebook diketahui serupa dengan video berjudul "Pemeriksaan Sri Mulyani" yang tayang di kanal YouTube [KOMPASTV](https://www.youtube.com/KOMPASTV) pada 8 Juni 2015. Video pemberitaan di YouTube itu membahas mengenai Sri Mulyani saat menjalani serangkaian pemeriksaan oleh Bareskrim Polri terkait beberapa kasus tindak korupsi di Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (SKK Migas) pada tahun 2015. Dari penelusuran lanjutan, tidak ada pemberitaan yang menyatakan Sri Mulyani diperiksa oleh Bareskrim Polri di tahun 2025.



Hoaks

Link Counter :

- <https://jalahoaks.jakarta.go.id/detail/Hoaks-Mantan-Menkeu-Sri-Mulyani-Diperiksa-Bareskrim-Polri-di-Tahun-2025>
- <https://www.kompas.com/cekfakta/read/2025/10/09/164200082/-klarifikasi-sri-mulyani-diperiksa-bareskrim-polri-terjadi-2015-bukan-2025>
- https://www.youtube.com/watch?v=S_v0MHR5tze

Jumat, 17 Oktober 2025

2. [HOAKS] Susi Pudjiastuti Gaungkan Pencopotan Puan dari Kursi DPR RI



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan di media sosial Facebook dengan narasi yang mengeklaim bahwa mantan Menteri Kelautan dan Perikanan Susi Pudjiastuti gaungkan pencopotan Puan Maharani dari kursi Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia (DPR RI).

Faktanya, klaim tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari turnbackhoax.id, setelah memasukkan kata kunci "Susi Pudjiastuti minta Puan mundur dari DPR" ke mesin pencarian Google, hasil penelusuran mengarah ke pemberitaan inews.id berjudul "Susi Pudjiastuti Sentil Keras DPR, Minta Puan Pecat Anggota Dewan yang Tak Punya Empati". Dalam berita yang tayang Jumat, 5 September 2025 itu, dilaporkan bahwa Susi Pudjiastuti menyoroti kinerja wakil rakyat dan meminta Puan Maharani untuk memecat anggota DPR yang tidak memiliki empati kepada rakyat. Sepanjang penelusuran tidak ditemukan informasi dari sumber kredibel yang membenarkan klaim dalam unggahan tersebut.

Hoaks

Link Counter :

- <https://turnbackhoax.id/2025/10/15/salah-susi-pudjiastuti-gaungkan-pencopotan-puan-dari-kursi-dpr-ri/>
- <https://pangandaran.inews.id/read/634100/susi-pudjiastuti-sentil-keras-dpr-minta-puan-pecat-anggota-dewan-yang-tak-punya-empati>

Jumat, 17 Oktober 2025

3. [HOAKS] Tautan Cek Isi KTP Penerima Bansos Oktober 2025



Penjelasan :

Beredar unggahan di media sosial Facebook berisi tautan yang diklaim untuk mengecek KTP yang menerima bantuan sosial pada Oktober 2025.

Faktanya, klaim tersebut adalah tidak benar. Dilansir situs resmi kementerian sosial kemensos.go.id, Kementerian Sosial tidak pernah membuat situs ataupun tautan terkait pendaftaran maupun pencairan bantuan sosial. Adapun penerima bantuan sosial Program Kartu Sembako/BPNT dan PKH adalah masyarakat yang telah terdaftar ke dalam Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS), jika masyarakat layak menerima namun belum terdaftar dalam DTKS, bisa diusulkan Pemerintah Daerah atau mengajukan melalui aplikasi Cek Bansos di menu Usul-Sanggah..

Hoaks

Link Counter :

- <https://kemensos.go.id/waspada-hoaks-terkait-bantuan-sosial%C2%A0>

Jumat, 17 Oktober 2025

4. [HOAKS] PLN Kerja Sama dengan Telegram Bagikan Token Listrik Gratis



Penjelasan :

Beredar sebuah unggahan di media sosial Facebook yang mengklaim bahwa Perusahaan Listrik Negara (PLN) bekerja sama dengan Telegram membagikan token listrik gratis.

Faktanya, klaim tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari [kompas.com](https://www.kompas.com), tidak ditemukan bukti adanya kerja sama antara PLN dan Telegram untuk menyalurkan token listrik gratis. Adapun tautan yang dibagikan di Facebook mengarah ke sebuah situs yang meminta pengunjung memasukkan nama lengkap, domisili, dan nomor akun Telegram aktif. Diketahui bahwa ini adalah modus *phising* atau penipuan.

Hoaks

Link Counter :

- <https://www.kompas.com/cekfakta/read/2025/10/15/111100182/-hoaks-pln-kerja-sama-dengan-telegram-bagikan-token-listrik-gratis>